



Kain mori biru,
Mutu



Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :

SNI 0282 - 1989 - A
SII 0112 - 75

DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	1
3. SYARAT MUTU	1

MUTU KAIN MORI BIRU

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi syarat mutu kain mori Biru dari kapas yang digunakan dalam industri batik maupun dalam perdagangan.

2. DEFINISI

Kain mori adalah kain tenun dari benang kapas dengan anyaman polos dan telah diputihkan, yang dimaksudkan untuk bahan baku kain batik dengan lebar 105—108 cm.

Kain mori Biru merupakan golongan kain mori yang mutunya paling rendah setelah golongan mori Primiissima dan Prima

3. SYARAT MUTU

3.1. Syarat mutu kain mori Biru ditetapkan seperti tertera dalam Tabel berikut. Kain mori Biru dibedakan menjadi dua jenis ialah:

Mori Biru nomor 1 merupakan jenis mori Biru yang terbaik.

Mori Biru nomor 2 merupakan jenis mori Biru yang mutunya lebih rendah dari jenis mori Biru nomor 1.

3.2. Mutu kain mori Biru memenuhi standar apabila hasil pengujian kain mori tersebut dapat memenuhi standar persyaratan mutu kain mori Biru seperti tersebut pada ketentuan 1 diatas.

3.3. Apabila hasil-hasil pengujian suatu kain mori Biru berada diantara persyaratan dua jenis kain mori Biru, maka kain mori Biru tersebut digolongkan kedalam jenis kain mori Biru yang mutunya lebih rendah.

SYARAT MUTU KAIN MORI BIRU

No. Urut	Jenis Pengujian	Mori Biru	
		Nomor 1	Nomor 2
1.	Lebar, (cm) (inci)	105 – 108 41 – 42,5	105 – 108 41 – 42,5
2.	Konstruksi		
	Nomor lusi (Tex)	18 – 22	18 – 22
	(Ne ₁)	27 – 34	27 – 34
	Nomor pakan (Tex)	17 – 21	17 – 21
	(Ne ₁)	28 – 36	28 – 36
	Tetal lusi per cm (helai)	30 – 36	28 – 29
	Tetal lusi per inci (helai)	75 – 90	70 – 74
	Tetal pakan per cm (helai)	27 – 28	24 – 26
	Tetal pakan per inci (helai)	66 – 70	60 – 65
	Anyaman	polos	polos
3.	Kekuatan tarik/2,5 cm minimum (kg)		
	Arah lusi	20	20
	Arah pakan	13	13
4.	Penyempurnaan	diputihkan	diputihkan
5.	Kadar kanji, maksimum, (%)	8	8
6.	Perubahan ukuran setelah pencucian maksimum, (%)		
	Arah lusi	2,5	2,5
	Arah pakan	2,5	2,5





BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id